

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh persepsi, penghargaan finansial, dan motivasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi di Kota Semarang tahun 2022) terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa terhadap pajak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini dikarenakan adanya penilaian positif mahasiswa terhadap berkarir di bidang perpajakan sehingga mahasiswa tidak memiliki keraguan untuk menjadikan bidang perpajakan sebagai profesinya di masa yang akan datang.
2. Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini dikarenakan penghargaan finansial yang dirasa cukup tinggi saat berkarir di bidang perpajakan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.
3. Motivasi mahasiswa Program Studi Akuntansi di Kota Semarang tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor internal dari mahasiswa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memiliki keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independen yaitu persepsi mahasiswa terhadap pajak, penghargaan finansial, dan motivasi.
2. Penelitian hanya dilakukan pada wilayah Kota Semarang, Jawa Tengah.
3. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan media online yaitu google form.

5.3 Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel-variabel lainnya yang berhubungan dengan hal-hal yang memungkinkan berpengaruh terhadap keputusan minat berkarir di bidang perpajakan seperti pengakuan profesional, brevet pajak, lingkungan kerja, pengaruh orang tua, dan nilai-nilai sosial.
2. Memperluas wilayah sampel penelitian dan dapat melakukan penelitian di berbagai universitas di kota lain sehingga pada akhirnya diperoleh hasil yang dapat digeneralisasikan untuk lingkup yang lebih luas.

3. Diharapkan menggunakan metode lainnya seperti metode wawancara atau *interview* untuk mendapatkan komunikasi dua arah serta mendapatkan keakuratan jawaban subjek penelitian.